

ABSTRAK

Khairun Nisa Al-Munawarah, 210103040260: *Gambaran Motivasi Pulih pada Pasien ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Selama Mengikuti Program Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Psikologi Islam, 2026, Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Kata Kunci: Motivasi Pulih, Rehabilitasi Psikososial, *Self-Determination Theory*, Gangguan Jiwa

Motivasi pulih merupakan salah satu faktor penting yang mendukung proses pemulihan pasien dengan gangguan jiwa. Program rehabilitasi psikososial berperan dalam membantu pasien mengembangkan kemampuan, meningkatkan fungsi sosial, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi pulih pasien dengan gangguan jiwa selama mengikuti program rehabilitasi psikososial berdasarkan perspektif *Self-Determination Theory*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan tiga pasien yang mengikuti program rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Observasi dilakukan beberapa kali dalam rentang waktu satu bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pulih berkembang secara bertahap melalui pengalaman mengikuti rehabilitasi psikososial. Perkembangan tersebut tercermin dari munculnya kebutuhan psikologis dasar berupa otonomi, kompetensi, dan keterhubungan yang terpenuhi dalam proses rehabilitasi. Meskipun setiap subjek menunjukkan bentuk motivasi yang berbeda, seluruh subjek memperlihatkan perubahan ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya keterlibatan dalam rehabilitasi psikososial, munculnya kegiatan yang paling bermakna bagi subjek, pengalaman yang diperoleh selama mengikuti rehabilitasi psikososial, berkembangnya perasaan positif terhadap kemampuan diri, dan terjalinnya hubungan yang lebih baik dengan lingkungan rehabilitasi. Temuan ini menunjukkan bahwa rehabilitasi psikososial tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan keterampilan, tetapi juga mendukung perkembangan motivasi pulih melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory*.